

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Pemberian mineral wollastonite menunjukkan adanya penurunan bobot basah dan bobot kering seiring dengan peningkatan dosis wollastonite. Penurunan ini diduga oleh akumulasi logam berat yang menimbulkan efek toksik, sehingga mengganggu proses fisiologis tanaman.
2. Aplikasi FABA mampu meningkatkan pH KCl pada 6 MST dengan dosis terbaik pada perlakuan F3 (600 g/*polybag* setara 171,42 ton/ha) serta K-total tanah dengan dosis optimum 578,5 g/*polybag* setara 165,18 ton/ha.
3. Aplikasi mineral wollastonite juga meningkatkan pH KCl pada 6 MST, 8 MST, serta P-tersedia tanah. Dosis terbaik mineral wollastonite untuk peningkatan pH KCl pada 6 MST diperoleh pada perlakuan W3 (600 g/*polybag* setara 171,42 ton/ha), sedangkan untuk pH KCl pada 8 MST, dosis terbaik adalah W2 (400 g/*polybag* atau setara 114,29 ton/ha). Adapun dosis optimum peningkatan P-tersedia yaitu W2 (245 g/*polybag* setara 70 ton/ha).
4. Pemberian mineral wollastonite mampu meningkatkan serapan K pada daun tanaman melon dengan perlakuan terbaik pada W3 yaitu 600 g/*polybag* setara 171,42 ton/ha.

### **B. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pengamatan jangka panjang penggunaan mineral wollastonite dan FABA tidak hanya terhadap sifat kimia tanah, tetapi juga terhadap sifat fisik seperti porositas dan kapasitas menahan air.